

**INTENSITAS KEBISINGAN PADA RUANG BACA  
DI KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH  
KOTA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Syarat Penyusunan Skripsi  
Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi  
Fakultas Adab & Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



**Oleh :**

**SUCI PRINGGAHAPSARI**

**NIM : 06140030**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB & ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2010**

Drs. Tri Septiyantono, M.Si  
Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Saudari Suci Pringgahapsari

Kepada Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, menurut kami skripsi saudari :

Nama : Suci Pringgahapsari  
Nim : 06140030  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan Dan Informasi  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Judul Skripsi : Intensitas Kebisingan Pada Ruang Baca Di Perpustakaan Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta

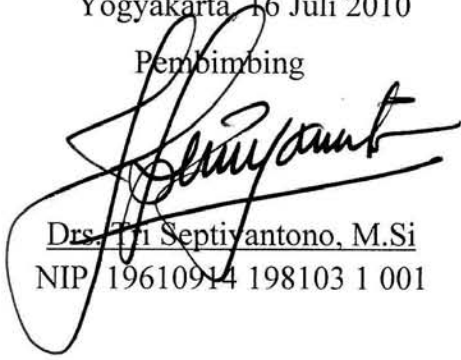
Dapat diajukan untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan ini, saya memohon agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosah. Atas perhatian Bapak dan Ibu, saya ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta 16 Juli 2010

Pembimbing



Drs. Tri Septiyantono, M.Si  
NIP/ 19610914 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949  
Web: <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail: [adabuin-suka.ac.id](mailto:adabuin-suka.ac.id)

## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/249/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

INTENSITAS KEBISINGAN PADA RUANG BACA DI KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA  
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Suci Pringgahapsari  
NIM : 06140030  
Telah dimunaqasyahkan pada : 29 Juli 2010  
Nilai Munaqasyah : A

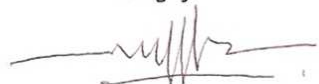
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

  
Drs. Tri Septivantono, M.Si  
NIP. 19610914 198103 1 001

Penguji I

  
Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si  
NIP. 19680701 199803 2 001

Penguji II

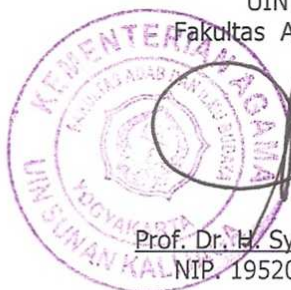
  
Drs. Budiyo, SIP.  
NIP. 19620410 199303 1 004

Yogyakarta, 18 Agustus 2010

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

DEKAN



  
Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.  
NIP. 19520921 198403 1 001

## **MOTTO**

*Dan aku selalu mengatakan dalam hati*

**“AKU BISA”**

**“SEMANGAT”**

**“TERSENYUM”**

*(itulah yang selalu aku terapkan)*

## **PERSEMBAHAN**

*∴ Dengan hati yang teramat tulus, ku persembahkan karya tulis ini untuk:*

*Kedua orang tuaku dan adik ku satu-satunya,*

*Keluarga besar (Alm) Suyono dan (Alm) Hadi Siswoyo,*

*Seluruh guru dan dosen yang telah mengajarku arti pembelajaran*

*ALMAMATERKU UIN SUNAN KALIJAGA*

*Sahabat ku Jogang*

*Seluruh Teman-Teman Angkatan 2006 dan Temen-Temen ALUS,*

*Terimakasih atas do'a dan semangat kalian, tanpa kalian semua ini tak kan terjadi.∴*

**“SEMANGAT UNTUK KITA SEMUA”**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, semangat dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini, serta tak lupa shalawat dan salam semoga tetap pada orang-orang beriman, yang selalu mengagungkan asmaul husna. Adapun judul skripsi yang diajukan adalah ***“Intensitas Kebisingan Pada Ruang Baca Di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta”***. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat penyelesaian jenjang sarjana (strata I) pada jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam hal penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini cepat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih beberapa pihak yang telah memberikan kemudahan, motivasi dan dorongan untuk terselesaikannya skripsi ini, saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd., selaku ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta Staff dan karyawannya.
3. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si., selaku dosen Pembimbing Akademik dan Pengendali Judul.

4. Drs. Tri Septiyantono, M.Si., selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bantuan, dan dorongan sehingga terselesaikannya penelitian ini dengan hasil yang sangat memuaskan.
5. Seluruh dosen Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta Ibu Dra. Sri Sulastri yang telah memberikan kesanggupan ijin untuk penelitian saya ini.
7. Seksi Pengelolaan Perpustakaan Ibu Afia Rosdiana, M.Pd yang bersedia membantu saya dalam pengumpulan data tentang Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta.
8. Seluruh pustakawan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta beserta karyawan yang telah membantu banyak hal didalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak, Ibu dan Adik-ku satu satunya, yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk bisa meneruskan pendidikan di starta I ini, tak lupa kalian memberikan do'a, motivasi, semangat, dan selalu mengingatkan atas apa yang menjadi kewajiban sebagai seorang anak.
10. Keluarga Om Untung terimakasih tumpangannya selama aku di Jogja. maaf kalau selama itu pula aku merepotkan kalian.
11. Keluarga besar (Alm) Suyono dan (Alm) Hadi Siswoyo, baik dari pak'D, Bu'D, Om, Bulek, sepupu-sepupu ku tanpa kalian sadari, kalian adalah motifasi ku untuk cepat menyelesaikan tugas ini.

## 12. Sahabat sahabat ku

- SMA (CiTiRaFi jogang) sahabat yang teramat aku sayangi, kalian selalu memberikan aku cerita-cerita lucu di saat aku suntuk menyelesaikan skripsi ini.
- IPI '06, Yuni, Lasmi, Dina, Dawet, Mb. Eli, Elsa, Vitha, Devi, Nova, Wildan, Widar, Bram, Anugrah, Luhur, Andi, Nur, X-San dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebut satu persatu. Terima kasih untuk touringnya yang selalu kita lakukan bersama sama di akhir semester, hal yang tidak pernah bisa aku lupakan. IPI B “Senangnya rame – rame”.
- KKN Prawirodirjan V, Reza, Bijak, Malkan, Nuning, Kristin, Bambang, Widha, Dihka dan Aqib, Semangat kalian takkan terlupakan.

## 13. ALUS, seluruh pengurus tahun 2006-2010 semangat terus.

Dan semua pihak yang telah membantu penulis, dalam penyelesaian penelitian skripsi ini, dan tidak bisa disebutkan satu persatu. Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih. Kritik dan Saran penulis harapkan sebagai referensi penelitian selanjunya.

Yogyakarta, 16 Juli 2010

Suci Pringgahapsari  
Nim. 06140030

## INTISARI

Suci Pringgahapsari (06140030). 2010. Intensitas Kebisingan Pada Ruang Baca Di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta.

Peran perpustakaan dalam kehidupan manusia adalah sebagai sarana temu kembali informasi yang ada didalam masyarakat. Perpustakaan harus memberikan rasa puas terhadap para pemustaka. Rasa puas para pemustaka itu dapat di peroleh dengan adanya rasa nyaman dari suara-suara yang tidak dikehendaki, sehingga mereka dapat menyelesaikan kebutuhan didalam temu kembali informasi di perpustakaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui besarnya intensitas suara/kebisingan yang ada didalam lingkungan Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta apakah sesuai dengan standar yang sudah direkomendasikan untuk lingkungan perpustakaan.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Metode pengambilan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Pengukuran intensitas suara/kebisingan terbagi kedalam 3 zona dengan 7 titik pengukuran yang kesemuanya terbagi kedalam 3 waktu pengukuran.

Hasil dari penelitian pada Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta berdasarkan rata-rata keseluruhan adalah sebesar 60.36 dB terlihat bahwa hasil dari pengukuran tersebut tidak sesuai dengan keputusan dari MENKES No.718/Men.Kes/Per/XI/1987 dan Mentri Lingkungan Hidup No.48/MENLH/11/1996 yang menetapkan baku tingkat kebisingan sebesar 45-55 dB untuk lingkungan sekolah (dalam hal ini perpustakaan). Faktor penyebab kebisingan tersebut adalah berasal dari lingkungan luar dan lingkungan dalam gedung Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta. Usaha yang dapat dilakukan adalah membuat penghalang, penanaman rumput dan semak-semak, pemasangan tirai, karpet, dan tempat duduk dengan lapisan lunak.

Kata kunci : Ergonomi, Kebisingan Ruang Baca Perpustakaan

## **ABSTRACT**

## **ABSTRACT**

Suci Pringgahapsari (06140030) Intensity Noise in the Archive Reading Room and Library The Regional Municipality of Yogyakarta.

Library role in human life is a means of information retrieval in the community. Libraries should satisfy the user. User satisfaction can be achieved through avoiding unwanted voices, so they can complete the requirements of information retrieval in the library.

The purpose of this study was to determine the size of the intensity of sound/noise that exist in the environment of Archives Office of Yogyakarta City regional Library if it is in accordance with the standards that have been recommended for the library environment.

The research is quantitative. Quantitative data collection was done by using observation and documentation. Measurement of the intensity of sound/noise is divided into three zones with seven measurement points which are all divided into three time measurements.

The results of this research at the Regional Office of Archives and Library of Yogyakarta is based on the overall average of 60.36 dB, it is showed that the results of these measurements are not in accordance with the decision of the Ministry for Health No.48/MENLH/11/1996 and Ministry of Environment No.718/Men.Kes/Per/XI/1987 with the standard at 45-55 dB for the school environment (in this library). Noise factor is derived from the external and internal environment at Archive and Library Building of a City of Yogyakarta.

Some effort that can be done are to create some partition, planting grasses and trees, using curtains, carpets, and seats with soft layers.

Keywords: Ergonomics, Noise Library Reading Room

## DAFTAR ISI

|                              |       |
|------------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL .....          | i     |
| HALAMAN NOTA DINAS .....     | ii    |
| HALAMAN PENGESAHAN .....     | iii   |
| HALAMAN MOTTO .....          | iv    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....    | v     |
| HALAMAN KATA PENGANTAR ..... | vi    |
| INTISARI .....               | ix    |
| ABSTRACT .....               | x     |
| HALAMAN DAFTAR ISI .....     | xi    |
| HALAMAN DAFTAR TABEL .....   | xv    |
| HALAMAN DAFTAR GRAFIK .....  | xvi   |
| HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....  | xvii  |
| HALAMAN DAFTAR FOTO .....    | xviii |

## BAB I PENDAHULUAN

|                                  |   |
|----------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang .....         | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah .....        | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....      | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....     | 8 |
| 1.5 Ruang Lingkup .....          | 8 |
| 1.6 Sistematika Pembahasan ..... | 9 |

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

|                                                                                                     |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.1 Tinjauan Pustaka .....                                                                          | 12 |
| 2.2 Landasan Teori.....                                                                             | 16 |
| 2.2.1 Perpustakaan .....                                                                            | 16 |
| 2.2.1.1 Pengertian Perpustakaan .....                                                               | 16 |
| 2.2.1.2 Gedung Perpustakaan.....                                                                    | 19 |
| 2.2.2 Ergonomi .....                                                                                | 23 |
| 2.2.3 Bunyi .....                                                                                   | 24 |
| 2.2.4 Kebisingan .....                                                                              | 26 |
| 2.2.4.1 Pengertian Kebisingan .....                                                                 | 26 |
| 2.2.4.2 Jenis-Jenis Kebisingan .....                                                                | 28 |
| 2.2.4.3 Keputusan Menteri Kesehatan dan Menteri Negara<br>Lingkungan Hidup tentang kebisingan ..... | 30 |
| 2.2.4.4 Alat Ukur Kebisingan .....                                                                  | 33 |
| 2.2.4.5 Mengukur Tingkat Kebisingan .....                                                           | 36 |
| 2.2.4.6 Sumber Kebisingan .....                                                                     | 38 |
| 2.2.4.7 Dampak Kebisingan .....                                                                     | 38 |
| 2.2.4.8 Penanggulangan Kebisingan .....                                                             | 41 |

## **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| 3.1 Metode Penelitian .....           | 43 |
| 3.2 Jenis Penelitian .....            | 43 |
| 3.3 Subjek dan Objek Penelitian ..... | 44 |

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| 3.4 Variabel Penelitian .....                | 44 |
| 3.4.1 Identifikasi Variabel .....            | 44 |
| 3.4.2 Parameter Penelitian .....             | 45 |
| 3.4.3 Definisi Penelitain .....              | 47 |
| 3.5 Metode Pengumpulan Data .....            | 48 |
| 3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas ..... | 50 |
| 3.7 Analisis Data .....                      | 51 |

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                                                            |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.1 Gambaran Umum .....                                                                    | 53 |
| 4.1.1 Sejarah Singkat Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah<br>Kota Yogyakarta .....        | 54 |
| 4.1.2 Visi dan Misi Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah<br>Kota Yogyakarta .....          | 57 |
| 4.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah<br>Kota Yogyakarta ..... | 57 |
| 4.1.4 Struktur Organisasi Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah<br>Kota Yogyakarta .....    | 58 |
| 4.1.5 Kegiatan Pendukung Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah<br>Kota Yogyakarta .....     | 59 |
| 4.1.5.1 Sistem Pelayanan Perpustakaan .....                                                | 59 |
| 4.1.5.2 Sumber Daya Manusia .....                                                          | 59 |
| 4.2 Gedung .....                                                                           | 60 |

|                                                    |           |
|----------------------------------------------------|-----------|
| 4.2.1 Ruang Baca .....                             | 61        |
| 4.3 Pengambilan Data (Pengukuran Kebisingan) ..... | 63        |
| 4.3.1 Penentuan Titik Pengukuran .....             | 63        |
| 4.3.2 Waktu Pengukuran .....                       | 68        |
| 4.4 Penyajian Data .....                           | 69        |
| 4.4.1 Pembahasan .....                             | 71        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                               |           |
| 5.1 Simpulan .....                                 | 96        |
| 5.2 Saran .....                                    | 97        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                        | <b>99</b> |

## DAFTAR TABEL

|          |                                                                                    |    |
|----------|------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1  | Kebutuhan Ruangan Masing-Masing Jenis Perpustakaan .....                           | 21 |
| Tabel 2  | Baku Tingkat Kebisingan .....                                                      | 31 |
| Tabel 3  | Tingkat Proses Kebisingan Maksimal Selama 1 (satu) Hari<br>Pada Ruang Proses ..... | 31 |
| Tabel 4  | Tingkat Kebisingan Perzona .....                                                   | 32 |
| Tabel 5  | Tingkat Tekanan Bunyi Beberapa bunyi Penting dan Bising .....                      | 32 |
| Tabel 6  | Parameter Variabel .....                                                           | 46 |
| Tabel 7  | Persiapan Sebelum Melakukan Pengukuran .....                                       | 49 |
| Tabel 8  | Hasil Pengukuran Intensitas Kebisingan Zona 1 Titik 1 .....                        | 69 |
| Tabel 9  | Hasil Pengukuran Intensitas Kebisingan Zona 2 Titik 1 .....                        | 70 |
| Tabel 10 | Hasil Pengukuran Intensitas Kebisingan Zona 2 Titik 2 .....                        | 70 |
| Tabel 11 | Hasil Pengukuran Intensitas Kebisingan Zona 2 Titik 3 .....                        | 70 |
| Tabel 12 | Hasil Pengukuran Intensitas Kebisingan Zona 2 Titik 4 .....                        | 70 |
| Tabel 13 | Hasil Pengukuran Intensitas Kebisingan Zona 3 Titik 1 .....                        | 71 |
| Tabel 14 | Hasil Pengukuran Intensitas Kebisingan Zona 3 Titik 2 .....                        | 71 |
| Tabel 15 | Hasil Pengukuran dan Rata-Rata Intensitas Kebisingan Titik 1 .....                 | 72 |
| Tabel 16 | Hasil Pengukuran dan Rata-Rata Intensitas Kebisingan Titik 1 .....                 | 76 |
| Tabel 17 | Hasil Pengukuran dan Rata-Rata Intensitas Kebisingan Titik 2 .....                 | 79 |
| Tabel 18 | Hasil Pengukuran dan Rata-Rata Intensitas Kebisingan Titik 3 .....                 | 82 |
| Tabel 19 | Hasil Pengukuran dan Rata-Rata Intensitas Kebisingan Titik 4 .....                 | 84 |
| Tabel 20 | Hasil Pengukuran dan Rata-Rata Intensitas Kebisingan Titik 1 .....                 | 87 |
| Tabel 21 | Hasil Pengukuran dan Rata-Rata Intensitas Kebisingan Titik 2 .....                 | 90 |
| Tabel 22 | Rekapitulasi Rata-Rata Intensitas Kebisingan .....                                 | 92 |

## DAFTAR GRAFIK

|          |                                                             |    |
|----------|-------------------------------------------------------------|----|
| Grafik 1 | Hasil Pengukuran Intensitas Kebisingan Zona 1 Titik 1 ..... | 73 |
| Grafik 2 | Hasil Pengukuran Intensitas Kebisingan Zona 2 Titik 1 ..... | 77 |
| Grafik 3 | Hasil Pengukuran Intensitas Kebisingan Zona 2 Titik 2 ..... | 80 |
| Grafik 4 | Hasil Pengukuran Intensitas Kebisingan Zona 2 Titik 3 ..... | 82 |
| Grafik 5 | Hasil Pengukuran Intensitas Kebisingan Zona 2 Titik 4 ..... | 84 |
| Grafik 6 | Hasil Pengukuran Intensitas Kebisingan Zona 3 Titik 1 ..... | 88 |
| Grafik 7 | Hasil Pengukuran Intensitas Kebisingan Zona 3 Titik 2 ..... | 90 |

## DAFTAR GAMBAR

|          |                                            |    |
|----------|--------------------------------------------|----|
| Gambar 1 | Blok Diagram Sound Level Meter (SLM) ..... | 35 |
| Gambar 2 | Bagian-Bagian Telinga Manusia .....        | 39 |
| Gambar 3 | Bagan Struktur Organisasi .....            | 58 |
| Gambar 4 | Sketsa Lantai 1 .....                      | 66 |
| Gambar 5 | Sketsa Lantai 2 .....                      | 67 |

## DAFTAR FOTO

|         |                                                                                           |    |
|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Foto 1  | Sound Level Meter .....                                                                   | 35 |
| Foto 2  | Ruang Baca Lantai 1 .....                                                                 | 62 |
| Foto 3  | Ruang Baca Lantai 2 .....                                                                 | 62 |
| Foto 4  | Area hotspot dan diskusi .....                                                            | 63 |
| Foto 5  | Titik Pengukuran Zona 1 Titik 1 .....                                                     | 72 |
| Foto 6  | Kondisi Sumber suara di luar gedung perpustakaan di Jln. Suroto dan Jln.<br>Sabirin ..... | 75 |
| Foto 7  | Titik Pengukuran Zona 2 Titik 1 .....                                                     | 76 |
| Foto 8  | Titik Pengukuran Zona 2 Titik 2 .....                                                     | 79 |
| Foto 9  | Titik Pengukuran Zona 2 Titik 3 .....                                                     | 81 |
| Foto 10 | Titik Pengukuran Zona 2 Titik 4 .....                                                     | 83 |
| Foto 11 | Kondisi Ruang Baca Lantai 1 .....                                                         | 86 |
| Foto 12 | Titik Pengukuran Zona 3 Titik 1 .....                                                     | 87 |
| Foto 13 | Titik Pengukuran Zona 3 Titik 2 .....                                                     | 89 |
| Foto 14 | Kondisi Ruang Baca Lantai 2 .....                                                         | 92 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Majunya zaman peradaban manusia menuntut adanya perkembangan informasi yang semakin hari mengalami kemajuan, adanya informasi global menuntut banyak pihak terutama elemen masyarakat untuk mendirikan pusat informasi. Salah satu pusat informasi yang ada ditengah-tengah masyarakat adalah adanya taman bacaan yang berada hampir disetiap kelurahan dan adanya gedung perpustakaan disetiap daerah.

Sulistyo-basuki (1993:42) jenis-jenis perpustakaan yang ada dewasa ini adalah perpustakaan internasional, perpustakaan nasional, perpustakaan umum dan perpustakaan keliling, perpustakaan swasta (pribadi), perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan perguruan tinggi. Adanya jenis-jenis perpustakaan tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi yang diinginkan.

Keberadaan taman bacaan dan perpustakaan daerah ditengah-tengah masyarakat dapat memberikan kontribusi yang besar kepada masyarakat secara umum. Informasi yang ada di taman bacaan dan segala jenis perpustakaan dapat berupa informasi tertulis (buku, artikel, jurnal, dan majalah) ataupun informasi tidak tertulis berupa koleksi multimedia (CD, globe, peta, dan DVD). Jenis informasi yang ada di perpustakaan tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai media yang dapat membantu di dalam mendapatkan segala informasi.

Perpustakaan sebagai lembaga/organisasi yang mampu menampung ledakan informasi global dan sebagai lembaga yang selalu dipenuhi oleh masyarakat harus menyediakan segala jenis informasi dan memperhatikan keindahan (estetika) bangunan gedungnya. Kelengkapan koleksi yang dimiliki dan memberikan rasa nyaman kepada pemustaka melupakan fasilitas yang dapat dipenuhi oleh perpustakaan. Dijelaskan dalam Lasa Hs (2005:49), bahwa perpustakaan sebagai organisasi publik memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat umum dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.

Bangunan gedung dapat menjadi tolak ukur sebuah instansi yang professional. Gedung perpustakaan haruslah memberikan rasa nyaman dan puas bagi pemustakanya. Karena tanpa adanya suasana yang nyaman, maka bisa dipastikan pemustaka akan merasa terganggu atas ketidak nyamanan di dalam gedung dan akan berdampak ketidak inginan pemustaka datang lagi ke perpustakaan dan hal tersebut sangat tidak diinginkan oleh perpustakaan sebagai lembaga yang berbakti terhadap masyarakat.

Gedung perpustakaan haruslah memenuhi segala fasilitas yang dibutuhkan oleh pemustaka. Gedung juga dapat memberikan kenyamanan saat pemustaka sedang membutuhkan konsentrasi, atau saat pemustaka hendak memanfaatkan fasilitas perpustakaan dan menghindari pemustaka dari suara-suara yang tidak diinginkan. Bentuk fisik gedung perpustakaan dapat diawali dari adanya perancangan gedung perpustakaan yang baik dan selanjutnya melakukan desain untuk ruangan perpustakaan. Lasa Hs (2005:147), bahwa dalam perencanaan gedung dan ruang perpustakaan perlu memperhatikan fungsi tiap

ruang, unsur-unsur keharmonisan dan keindahan, baik dari segi interior maupun eksterior.

Adanya perencanaan sebuah gedung dan ruang perpustakaan, juga harus memperhatikan tata letak rak buku ataupun peralatan perpustakaan agar dapat terjangkau oleh siapa saja dan efektif didalam temu kembali informasi. Untuk menambah kenyamanan pemustaka, gedung perpustakaan juga harus dapat meredam suara-suara yang tidak diinginkan, dalam hal ini adalah keberadaan polusi suara (kebisingan) yang tidak dapat dikendalikan. Suwarno (2009:98) jenis perpustakaan sangat menentukan bentuk gedung atau ruang yang dibutuhkan serta fungsi perpustakaan mempengaruhi kebutuhan dan susunan ruangan yang diperlukan.

Kebisingan selalu ada di dalam lingkungan kita, baik dalam lingkungan kerja, lingkungan belajar ataupun lingkungan istirahat, dimana kebisingan dapat menyebabkan beberapa gangguan kesehatan secara berkala, seperti gangguan fisiologis yang dapat menyerang peredaran darah, gangguan tidur, gangguan pada sistem saraf, dan otot menjadi tegang, sedangkan gangguan psikologis dapat mengakibatkan cepat marah, jenuh, tidak konsentrasi, tidak nyaman berada di tempat tersebut, dan produktifitas kerja menurun.

Doelle yang diterjemahkan oleh Prasetio (1993:15) telinga normal tanggap terhadap bunyi di antara jangkauan (*range*) frekuensi audio sekitar 20 Hz sampai 20.000 Hz. Pada <http://putrprabu.wordpress.com/2008/12/30/jenis-dan-penyebab-kebisingan/> ada beberapa jenis kebisingan yang ada disekitar kita yang tanpa kita sadari telah terbiasa kita dengar yaitu bising kontinyu, dengan tingkat

bising yang relatif tetap, bising terputus (*Intermittent*), yang berlangsung secara tidak terus-menerus, bising impulsif, bising yang terjadi secara berulang-ulang. Dari keempat jenis bising yang ada memiliki tingkat akibat yang berbeda-beda dan mengganggu kesehatan secara berkesinambungan apabila tidak cegah dengan melakukan beberapa pencegahan terhadap suara/kebisingan yang ada.

Penentuan tingkat kebisingan diukur dalam satuan *Decibel* (dB), untuk mengukur tingkat kebisingan digunakan alat *Sound Level Meter* (SLM). Sistem kerja SLM yaitu dapat mendeteksi getaran yang ada disekitar SLM. Getaran kebisingan yang disebabkan oleh kerasnya volume suara dapat dideteksi oleh meter petunjuk pada SLM. Alat ini berfungsi sebagai alat ukur yang dapat memberikan informasi tentang frekuensi dominan kebisingan pada suatu ruangan.

Melihat, membaca, dan mengalami keadaan dilingkungan perkotaan yang padat penduduk dan memiliki mobilitas pekerjaan yang tinggi, menuntut masyarakat perkotaan yang serba efektif dan cepat, hal ini akan berakibat pada banyaknya kendaraan yang beroperasi. Akan tetapi kendaraan-kendaraan tersebut tidak ramah lingkungan sehingga dapat terjadi kebisingan sebagaimana selama ini terdengar disekitar lingkungan jalan raya, selain sumber suara/kebisingan bersumber dari kendaraan yang sedang beroperasi di jalan raya pencemaran juga dapat berasal dari kendaraan yang akan parkir disepertingan lingkungan kerja tersebut. Salah satu pencemaran lingkungan yang dapat ditimbulkan adalah kebisingan, getaran, gas buang, dan debu.

Lingkungan perpustakaan sama halnya dengan lingkungan sekolah yang menuntut untuk memberikan rasa nyaman, tenang, dan terhindar dari gangguan

kebisingan yang dapat mengganggu konsentrasi saat melakukan aktivitas didalam lingkungan perpustakaan dan lingkungan sekolah. Satu hal yang dapat mengganggu kenyamanan, ketenangan, dan konsentrasi disaat berada didalam gedung perpustakaan adalah adanya suara yang tidak diinginkan (kebisingan), hal ini dapat dijadikan acuan oleh perpustakaan untuk memperbaiki keadaan yang ada disekitar lingkungan perpustakaan, agar terhindar dari kebisingan.

Adapun peraturan tentang tingkat kebisingan yang dianjurkan di dalam suatu kawasan terdapat pada peraturan keputusan MENKES No. 718/Men.Kes/Per/XI/1987 yang dibagi kedalam empat zona dengan tingkat kebisingan yang dianjurkan:

1. Zona A diperuntukkan untuk tempat penelitian, tempat perawatan kesehatan / sosial dan sejenisnya, memiliki tingkat kebisingan 35 – 45 dB.
2. Zona B adalah zona yang diperuntukkan bagi perumahan, pendidikan, rekreasi dan sejenisnya, dengan tingkat kebisingan 45 – 55 dB.\*
3. Zona C adalah zona yang diperuntukkan bagi perkantoran, perdagangan, pasar dan sejenisnya, dengan tingkat kebisingan 50 – 60 dB.
4. Zona D untuk lingkungan industri, pabrik, stasiun kereta api, terminal bis dan sejenisnya, memiliki tingkat kebisingan 60 – 70 dB.

Berdasarkan fungsi dari perpustakaan yaitu pendidikan, maka standar yang akan digunakan adalah standar sekolah pada zona B yaitu sebesar 45-55 dB.

Hal tersebut dikarenakan lingkungan perpustakaan membutuhkan ketenangan,

---

\* Perpustakaan masuk pada zona B dalam hal ini yaitu “pendidikan” dengan tingkat kebisingan 45-55 dB

kenyamanan dan kepuasan didalam pelayanan informasi.

Lokasi Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta yang berada persis di pinggir jalan raya yaitu Jl. Suroto dan Jl. Sabirin dengan mobilitas masyarakat yang sangat tinggi, menyebabkan adanya tingkat polusi suara (kebisingan) yang bersumber dari lalu lintas di seputaran perpustakaan dan dari pemustaka yang sedang memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Dengan menggabungkan kedua sumber suara tersebut akan memunculkan kebisingan, akibat adanya kebisingan akan mengganggu konsentrasi pemustaka di dalam memanfaatkan fasilitas di perpustakaan. Salah satu fasilitas yang selalu ada di perpustakaan adalah ruang baca. Ruang baca tercipta, karena adanya aktifitas berupa membaca yang harus didukung dengan adanya ruang baca tersebut.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti kebisingan pada ruang baca di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta, dimana perpustakaan adalah tempat masyarakat mendapatkan informasi dan tempat belajar masyarakat, selain itu Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta berlokasi di jalan provinsi yang dikelilingi oleh beberapa tempat pendidikan dan perkantoran, yang mayoritas pemustakanya adalah para pelajar yang berada di seputaran perpustakaan, para pegawai dan masyarakat secara umum yang datang untuk memanfaatkan koleksi yang ada.

Ada beberapa hal yang peneliti ingin lakukan, sesuai dengan penjelasan tentang kebisingan yang telah diuraikan sedikit diatas. Secara umum peneliti ingin mengetahui seberapa besar tingkat kebisingan *decibel* (dB) yang ditimbulkan oleh polusi suara dilingkungan Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota

Yogyakarta dalam hal ini dikhususkan pada ruang baca perpustakaan, dengan mengetahui tingkat kebisingan tersebut, diharapkan dapat mempermudah peneliti untuk mengetahui faktor penyebab kebisingan pada perpustakaan Kota Yogyakarta dan usaha apa saja yang telah dilakukan perpustakaan Kota Yogyakarta dalam menangani kebisingan di lingkungan perpustakaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini akan mengambil beberapa masalah yang akan di selesaikan yaitu:

1. Seberapa besarkah tingkat kebisingan di ruang baca Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta?
2. Apakah tingkat kebisingan yang ada di ruang baca Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta sudah sesuai dengan keputusan dari MENKES No.718/Men.Kes/Per/XI/1987 dan Menteri Lingkungan Hidup No.48/ MENLH/ 11/ 1996?
3. Apakah faktor penyebab timbulnya kebisingan dan bagaimana menanggulangi kebisingan di ruang baca Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui berapa *desibel* tingkat kebisingan yang ada didalam ruang baca di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta.

2. Untuk menghindari pemustaka dari suara-suara yang tidak diinginkan (kebisingan) dan mengurangi dampak kebisingan yang ditimbulkan oleh suara/kebisingan yang ada.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penyebab kebisingan yang sangat mengganggu didalam ruang baca perpustakaan Kota Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui apa saja usaha yang dilakukan oleh perpustakaan Kota Yogyakarta dalam mengurangi kebisingan pada ruang baca.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi bahwa polusi suara dalam hal ini kebisingan sangat berpengaruh terhadap kesehatan, konsentrasi, dan kenyamanan selain pelayanan koleksi yang maksimal.
2. Masyarakat umum terutama perpustakaan mengetahui bahwa dalam kehidupan sehari-hari telinga kita memiliki batas dengar yang dianjurkan dalam MENKES No.718/Men.Kes/Per/XI/1987 dan Menteri Lingkungan Hidup No.48/ MENLH/ 11/ 1996.

#### **1.5 Ruang Lingkup**

Melihat keberadaan tema tentang kebisingan yang telah banyak diteliti oleh para peneliti lainnya, maka penelitian ini akan lebih memfokuskan pada ruang baca perpustakaan.

Dalam hal ini untuk mengetahui berapa *decibel* tingkat intensitas kebisingan di dalam ruang baca Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta, apakah telah masuk kedalam standar yang telah ditetapkan dalam putusan MENKES No.718/Men.Kes/Per/XI/1987 dan Menteri Lingkungan Hidup No.48/ MENLH/ 11/ 1996 sebesar 45-55 dB serta mencari tahu faktor-faktor penyebab timbulnya kebisingan pada Kantor Arsip dan Perpustakaan daerah Kota Yogyakarta.

### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman isi skripsi yang telah dibuat dan memperjelas kerangka skripsi yang telah dibuat. Dalam hal ini peneliti telah melakukan perumusan atas apa yang akan dijelaskan didalam skripsi. Laporan penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang, yang membahas garis besar tentang perpustakaan, gedung, kenyamanan, serta kebisingan, baik akibat dari kebisingan yang berlebihan, standar kebisingan dalam lingkungan perpustakaan dan kenyamanan di perpustakaan, selanjutnya rumusan masalah yang ingin peneliti angkat yaitu mengetahui seberapa besar intensitas kebisingan pada ruang baca Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta, sehingga dapat diketahui apakah hasil intensitas kebisingan tersebut sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan, dan mencari tau faktor-faktor utama penyebab timbulnya

kebisingan di ruang baca Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat suara/kebisingan di ruang baca Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta, sedangkan manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan informasi kepada dunia perpustakaan bahwa selain koleksi yang lengkap, pemustaka juga harus mendapatkan fasilitas ruangan yang nyaman untuk melakukan aktifitas. Isi selanjutnya dalam bab 1 adalah ruang lingkup dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, berisi kajian pustaka dari peneliti lain yang berisi uraian tentang permasalahan yang sama dengan peneliti lakukan, selanjutnya landasan teori yang membahas teori-teori yang berkenaan dengan tema yang peneliti lakukan

Bab III Metode Penelitian, bab ini menjelaskan metode dan jenis penelitian yang digunakan, yaitu menguraikan tentang penelitian kuantitatif deskriptif, meliputi subyek dan obyek penelitian yaitu menerangkan subyek dan obyek dari penelitian ini, variabel penelitian meliputi identifikasi variabel, parameter variabel, definisi operasional, selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan untuk menguraikan cara pengumpulan data yaitu menggunakan metode observasi, dokumentasi dan alat *sound level meter* sebagai alat pengukur kebisingan dan proses analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif.

Bab IV Gambaran Umum Penelitian dan Pembahasan, berisi gambaran secara umum tentang lokasi penelitian yaitu Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta. Menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh apakah

sudah masuk ke dalam keputusan yang telah ditentukan atau belum, selanjutnya melakukan pembahasan atas hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada hasil penelitian yang telah dilakukan. Yang dapat dimanfaatkan oleh lokasi penelitian sebagai acuan di dalam perbaikan kedepannya oleh instansi yang bersangkutan.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta, tentang Mengukur Kebisingan Pada Ruang Baca di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta, berdasarkan standar yang telah di tentukan oleh Menteri Lingkungan Hidup No.48 tahun 1996, Menteri Tenaga Kerja No. KEP – 51 / MEN / 1999 dan Menteri Kesehatan No.261/ MENKES/ SK/ II/ 1998, yang berkenaan dengan kebisingan, keselamatan, dan cara penanggulangan kebisingan, dengan standar kebisingan untuk sekolah dalam hal ini perpustakaan adalah 45-55 dB. Berdasarkan penjelasan dan permasalahan yang ada, maka penulis mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kebisingan untuk ruang baca di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta mencapai 60.36 dB, hal ini menandakan bahwa intensitas kebisingan yang ada berada pada ambang sedang yang mendekati keras (bising), dengan rata-rata perzona yaitu: Zona 1 titik 1 sebesar 67.62 dB, Zona 2 titik 1 sebesar 58.33 dB, Zona 2 titik 2 sebesar 56.95 dB, Zona 2 titik 3 sebesar 56.31 dB, Zona 2 titik 4 sebesar 56.25 dB dan Zona 3 titik 1 sebesar 56.18 dB dan Zona 3 titik 2 sebesar 56.81 dB.
2. Terlihat bahwa intensitas kebisingan dari masing masing zona belum sesuai, hal itu terlihat bahwa hasil dari pengukuran intensitas kebisingan melebihi dari anjuran yang ditetapkan oleh MENKES No.718/Men.Kes/Per/XI/1987 dan Menteri Lingkungan Hidup

No.48/MENLH/11/1996 dengan baku mutu tingkat kebisingan untuk lingkungan perpustakaan disamakan dengan tingkat kebisingan untuk lingkungan sekolah dengan intensitas kebisingan mencapai 45 – 55 dB.

3. Faktor penyebab dari sumber kebisingan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta terutama pada ruang baca berasal dari lingkungan luar gedung. Faktor tersebut dapat berasal dari kendaraan yang sedang melintas baik transportasi ataupun jenis kendaraan lainnya. Sumber suara juga berasal dari pesawat yang sedang melintas. Untuk lingkungan dalam gedung sumber suara berasal dari obrolan dari pegawai dan pemustaka, alat-alat yang terdapat di ruangan tersebut seperti TV, radio yang terdapat pada ruang penitipan tas, mesin ketik, *keybord*, *barcode reader* atau dari kondisi pemustaka yang membuka lembaran buku ataupun koran menjadi sumber suara terbesar. Usaha yang dapat dilakukan untuk menanggulangi tingkat kebisingan dapat dilakukan menggunakan bahan bangunan yang lunak, lembek, dan berpori yang akan menyerap sebagian besar gelombang bunyi yang menumbukkan. Selain bahan bangunan, isi ruangan seperti tirai, karpet, tempat duduk dengan lapisan lunak, manusia serta udara dalam ruangan juga termasuk dalam golongan bahan penyerap bunyi.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan mengetahui hasil intensitas kebisingan yang ada pada Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta, dalam

hal ini ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan untuk perbaikan kondisi polusi suara yang ada dilingkungan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta, antara lain:

1. Menggunakan tirai, karpet, ataupun tempat duduk dengan lapisan yang lunak sehingga dapat mengurangi suara/kebisingan yang masuk baik dari lingkungan dalam ataupun yang bersumber dari luar bangunan. Selain itu perpustakaan juga dapat membuat sekat dan jarak antara ruang informasi yang merangkap sebagai ruang sirkulasi, rak buku dengan ruang baca.
2. Menyediakan vegetasi hidup seperti penanaman rumput, semak-semak, bambu jepang dan beberapa pohon dengan daun yang lebat dan tanaman yang merambat pada pagar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Pnenelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ..... 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek ed. Rev VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fihris (*Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*) vol I No 2 (Juli – Desember 2006). Fak. Adab. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Frick, Heinz dkk. 2008. *Ilmu fisika bangunan (pengantar permasalahan cahaya, kolor, kelembapan, iklim, gempa bmi, bunyi, dan kebakaran)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi: Penelitian Kwantitatif Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Hasan, M. Iqbal. 2002 . *Poko-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasan, M. Iqbal. 2005. *Pokok-Pokok materi statistic (statistik deskriptif)*. Edisi kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hertati, Ely. 2009. “*Analisis Kebisingan Pada Ruang Baca Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebuah Kajian Dengan Pendekatan Ergonomi)*” (Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- <http://bit.ly/9XVJeK> diakses tanggal 14 februari 2010 pukul 23.00
- <http://bit.ly/ioilR> diakses tanggal 11 februari 2010 pukul 18.45
- <http://bit.ly/dbt9pq> diakses tanggal 14 Februari 2010 pukul 20.00
- <http://bit.ly/9LHcwL> diakses tanggal 13 Agustus 2010 pukul 20.00
- Istinganah, Siti. 2002. “*Pengukuran Taraf Kebisingan Ruang Kuliah Gedung IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Akibat Faktor Lingkungan Sebagai Indikator Kelayakan Proses Belajar Mengajar*” (Skripsi). Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Keputusan Menteri Kesehatan No.261/ MENKES/ SK/ II/ 1998 dalam [http://www.ergoinstitute.com/downloadable/LinkArtikel/Kepmenkes\\_1405\\_2002\\_Kesling\\_Industri.pdf](http://www.ergoinstitute.com/downloadable/LinkArtikel/Kepmenkes_1405_2002_Kesling_Industri.pdf) diakses pada tanggal 02 Maret 2010 pukul 20.15
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No.48 tahun 1996 dalam <http://staff.undip.ac.id/env/semesterganjil/files/2009/08/Kepmen-LH-No.48-Tahun-1996-Baku-Tingkat-Kebisingan.pdf> di akses pada tanggal 16 Desember 2009 pukul 21.40
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. KEP – 51 / MEN / 1999 dalam <http://www.iips-online.com/KepMenaker1999.pdf> diakses tanggal 12 februari 2010 pukul 06.30
- Lasa Hs. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gramedia.
- Mediastika, Christina Eviutami. 2005. *Akustik Bangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Nurmianto, Eko. 1996. *Ergonomi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Guna Widya.
- Prasetio, Lea. 1993. *Akustik Lingkungan*. Jakarta: Erlangga
- Saikhu. 2002. *Efek Kebisingan Terhadap Perilaku Ibadah Studi Kasus Pada Jamaah Masjid Al-Huda Janti-Baru Caturtunggal (Skripsi)*. Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Satwiko, Prasasto. 2005. *Fisika Bangunan I ed. II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Suevei*. Jakarta: LP3ES
- Soeharso dan Ana Retnoningsih. 2007. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Semarang: Bintang Jaya.
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo – Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.
- Sutalaksana, Iftikar Z dkk. 1979. *Teknik Tata Cara Kerja*. Bandung: Jurusan Teknik Industri ITB.
- Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Tambunan, Sihar Tigor Benjamin. 2005. *Kebisingan ditempat kerja (Occupational Noise)*. Yogyakarta: Andi.